

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh PMDN, PMA, Inflasi dan UMP terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek di Sumatera Utara tahun 1997-2023.
2. Variabel Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif tidak signifikan dalam jangka panjang dan berpengaruh negatif tidak signifikan dalam jangka pendek di Sumatera Utara tahun 1997-2023.
3. Variabel Inflasi memiliki hasil yang negatif dan signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek di Sumatera Utara tahun 1997-2023.
4. Variabel Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki hasil berpengaruh negatif tidak signifikan dalam jangka pendek dan dalam jangka panjang memiliki hasil yang positif signifikan di Sumatera Utara tahun 1997-2023.
5. Variabel PMDN, PMA, Inflasi dan UMP berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap Penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara tahun 1997-2023.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Bagi pemerintah

1. Pemerintah perlu mendukung peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui penyediaan lembaga pengembangan keterampilan (*upskilling* dan *reskilling*) untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja dan penyediaan lapangan pekerjaan dalam sektor padat karya.
2. Pemerintah perlu mendorong investasi lebih banyak lagi yang dialokasikan terhadap program padat karya seperti manufaktur, agrikultur dan pariwisata sehingga dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Perlu adanya regulasi yang mengawasi investasi asing agar tetap mendukung penyerapan tenaga kerja dengan menerapkan kuota tenaga kerja lokal yang mewajibkan perusahaan asing untuk mempekerjakan sejumlah tenaga kerja lokal dan wajib untuk melakukan transfer teknologi dan pengetahuan kepada tenaga kerja lokal.
3. Pemerintah daerah diharapkan meninjau kembali regulasi dan berhati-hati dalam menentukan tingkat upah minimum provinsi skarena peningkatan upah dapat mengurangi penyerapan tenaga kerja oleh produsen dan mencakupkan perlindungan sosial bagi pekerja informal, termasuk jaminan kesehatan, asuransi kecelakaan

kerja, dan dana pensiun. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaharui peraturan ketenagakerjaan untuk mencakup pekerja informal yang lebih luas. Pemerintah juga perlu meningkatkan kapasitas pengawasan dan penegakan hukum ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa semua perusahaan, baik besar maupun kecil, mematuhi aturan UMP.

b. Bagi Akademisi

1. Lembaga pendidikan berimplikasi dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan rekomendasi rumusan kebijakan optimal yang dapat meningkatkan kesejahteraan pekerja dan melakukan pengembangan kapasitas penelitian dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah dan sektor swasta melalui workshop dan proyek penelitian. Akademisi dapat berkontribusi secara signifikan dalam memajukan pengetahuan dan praktik terkait pengaruh PMDN, PMA, Inflasi dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja, serta membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan melihat faktor lain yang mampu mempengaruhi penyerapan tenaga kerja selain dari variabel PMDN, PMA, Inflasi dan UMP.